

sundaurang.id

Batik karya 30 UMKM Ditampilkan Peragaan Busana dan Pameran Berlatar Panen Raya

[Muh Afandi](#)

- Sabtu, 24 Februari 2024 | 06:57 WIB



LPS bekerja sama dengan Batik Fractal menggelar Peragaan Busana dan Pameran Produk Hasil Pelatihan LPS-Batik Fractal tahap satu bertajuk Mapag Sri.

SUNDAURANG.ID -- Sekitar 250 tamu undangan, yang terdiri dari perwakilan pemerintahan provinsi dan daerah [Sukabumi](#) dan [Cianjur](#), pembeli potensial serta pelaku industri pariwisata menghadiri [Peragaan busana](#) yang digelar pada 23 – 24 Februari 2024 di Gedung Juang 45, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi.

Peragaan Busana dan Pameran Produk tersebut diselenggarakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan ([LPS](#)) bekerja sama dengan Batik Fractal.

Dalam peragaan busana dan pameran ini ditampilkan karya 30 UMKM batik di Sukabumi dan Cianjur peserta pelatihan yang telah berproses sejak Agustus hingga Desember 2023. Peragaan busana dan pameran ini digelar pada 23 – 24 Februari 2024 di Gedung Juang 45, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi.

Peragaan busana yang digelar pada hari pertama, 23 Februari 2024 ini menampilkan 19 set busana batik hasil kreasi para peserta. Sesuai tajuk Mapag Sri yang bermakna menyongsong datangnya [panen raya](#), peragaan busana akan digelar dengan latar dan suasana kemeriahan para petani menggarap sawah dan memanen padi.

Peragaan busana ini dihadiri sekitar 250 tamu undangan, yang terdiri dari Direksi LPS, perwakilan pemerintahan provinsi dan daerah Sukabumi dan Cianjur, pembeli potensial, pelaku industri pariwisata, komunitas dan asosiasi fashion, perwakilan sivitas akademika, Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda), Dharma Wanita Persatuan (DWP), serta rekan media.

Ketua Dewan Komisaris LPS, Purbaya Yudhi Sadewa dan Penjabat (Pj) Wali Kota Sukabumi, Kusmana Hartadji hadir memberikan sambutan. Dalam acara ini, hadir juga

Desy Ratnasari, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) yang berasal dari Sukabumi.

Selanjutnya, pada hari kedua, 24 Februari 2024 di lokasi yang sama, digelar Pameran Produk Hasil Pelatihan LPS-Batik Fractal. Dalam pameran yang terbuka untuk masyarakat umum ini ditampilkan 36 motif batik kreasi aplikasi jBatik yang diaplikasikan ke dalam 36 kain batik tulis dan batik cap, serta 12 set produk yang terdiri dari produk dekorasi rumah, bingkisan perusahaan, bingkisan souvenir, serta set souvenir piknik.

Program Pendampingan Batik Fractal-LPS tahap satu yang diikuti 30 UMKM, terdiri dari 90 orang peserta ini telah menghasilkan peningkatan produk dan busana batik yang signifikan, baik dari segi motif, desain, kualitas pilihan kain, serta desain busana dan produknya.

Peragaan busana dan pameran ini menandai berkembangnya identitas batik Sukabumi dan Cianjur menjadi produk unggulan dan premium, serta menjadi hasil industri kreatif yang siap menuju pentas global.

Melalui Program LPS Peduli Bakti Bagi Negeri, sebagai wujud dari kegiatan sosial kemasyarakatan/corporate social responsibility (CSR), bekerja sama dengan Batik Fractal, LPS memberikan 12 kelas pendampingan selama tiga bulan.

“Ini merupakan proses panjang. Langkah awal sudah dimulai pada pelatihan tahap satu ini dengan hasil yang luar biasa. Maka pada kesempatan pameran ini, pengalaman berkreasi melalui jBatik Batik Fractal akan ditularkan kepada khalayak,” ia menambahkan.

Program pelatihan ini ditargetkan akan berlangsung hingga 2025. Dalam jangka panjang, program ini diharapkan dapat menjadikan batik Sukabumi dan Cianjur menjadi tuan rumah di daerah sendiri, dikenakan setiap generasi, serta mampu bersanding dengan aneka batik nusantara di panggung nasional dan internasional.(rb**)

